

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

5.2.1 *Website* sekolah yang bagus tidak hanya dari segi desain, tetapi juga dapat memberikan informasi yang bermanfaat terutama informasi dari sekolah itu sendiri. Selain untuk memberikan informasi, sebuah website yang dibuat haruslah memiliki keseragaman dalam beberapa aspek yang seharusnya di atur oleh pemerintah. Seperti pada website sekolah SMKN di Jawa Tengah penggunaan domain masih beragam, sebagian besar sudah menggunakan domain sch.id yang memang peruntukannya bagi website sekolah, akan tetapi untuk penggunaan domain selain sch.id masih cukup banyak digunakan. Jumlah *website* dengan domain sch.id sebanyak 176 sekolah, beberapa Kabupaten dan Kota semuanya telah menggunakan domain sch.id yaitu Kabupaten Cilacap, Kabupaten Magelang, Kabupaten Sragen, Kabupaten Pati, Kabupaten Kudus, Kabupaten Demak dan Kota Salatiga. Jumlah *website* yang menggunakan domain selain sch.id sebanyak 42 sekolah, salah satu domain yang banyak digunakan adalah domain net.

5.2.2 Untuk kriteria isi website sekolah SMKN di Jawa Tengah memiliki kriteria isi yang masih di bawah standar. Kriteria yang dimaksud adalah profile sekolah, lokasi sekolah, no kontak sekolah, rute menuju sekolah, Sarana dan Prasarana Sekolah, kurikulum sekolah, struktur organisai sekolah, data guru dan tenaga pendidikan, kalender akademik, link ke kementrian pendidikan, peraturan sekolah, info pendaftaran, visi dan misi jurusan, informasi guru produktif, perpustakaan jurusan, halaman kursus (bahasa, musik, dan seni), jurusan perguruan tinggi yang relevan, informasi lowongan kerja, informasi test keahlian, beasiswa, biaya sekolah dan pembelajaran

online. Dari 23 kriteria konten, hanya dua konten yang melebihi dari 50% *website* memiliki konten tersebut,

yaitu profile sekolah kontak sekolah. Selain dari profile sekolah dan kontak sekolah, kriteria konten lainnya dibawah 50%.

5.2.3 Untuk pembaruan konten pada website SMKN di Jawa Tengah rata-rata melakukan pembaruan secara berkala. Tercatat sebanyak 51,95% telah melakukan pembaruan konten, meskipun tidak setiap minggu melakukan pembaruan konten. Sedangkan untuk website yang tidak melakukan pembaruan tercatat sebanyak 48,05%.

5.2.4 Untuk sebuah website yang ideal, website haruslah menggunakan aturan-aturan yang telah ditentukan, mulai dari penggunaan domain, isi kriteria, pembaruan secara berkala dan juga keindahan desain website sekolah. Dari 231 website, peneliti memilih satu website yang memiliki keunggulan dari yang lainnya, yaitu SMKN 4 Kota Semarang.

5.2.5 Adapun temuan peneliti pada saat melakukan survey. Sebanyak 38 website SMKN di Jawa Tengah mengalami masalah, seperti : website tidak memiliki konten, website diretas, link tidak aktif dan juga domain website telah *expired*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi. Adapun implikasi tersebut ialah :

5.2.1 Penggunaan domain resmi pada *website* SMKN di Jawa Tengah sudah hampir seluruhnya menggunakan domain resmi.

5.2.2 Masih ada sekolah yang belum memiliki website.

5.2.3 Sekolah sudah memiliki domain, akan tetapi domain tersebut tidak aktif.

5.2.4 Tidak semua *website* mencantumkan kontak admin pada website.

5.2.5 Semua website sekolah tidak memiliki kriteria peraturan sekolah.

5.2.6 Hanya dua kriteria yang melebihi 50%, yaitu profile sekolah dan kontak sekolah.

5.2.7 Semua website SMKN di Kabupaten Grobogan tidak memiliki kriteria profile sekolah.

- 5.2.8 Sebanyak 7 website tidak memiliki konten, hanya memiliki domain.
- 5.2.9 Sebanyak 4 website diretas oleh orang yang tidak bertanggung jawab.
- 5.2.10 Sebanyak 26 website domain tidak aktif, akan tetapi dicantumkan pada website data pokok pendidikan.
- 5.2.11 Sebanyak 1 website expire atau tidak memperpanjang sewa domain.
- 5.2.12 Dinas pendidikan Jawa Tengah pernah membuat edaran kepada sekolah, khususnya SMK agar membuat *website* dengan domain sch.id, dan konten seperti : profil sekolah, foto terkini, kurikulum, sarana dan prasana, galeri sekolah, pendaftaran siswa baru, berita pembelajaran kejuruan, kegiatan kejuruan serta berita terbaru setiap minggu terkait inovasi dan kreatifitas kejuruan, proses pembelajaran, kegiatan pkl, kunjungan dan sarana bengkel.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi. Adapun rekomendasi tersebut ialah :

- 5.3.1 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah membuat aturan baku dalam pembuatan domain sebuah *website* sekolah.
- 5.3.2 Setiap sekolah harus memiliki *website developer* tersendiri untuk mengelola sebuah website.
- 5.3.3 Setiap sekolah diharuskan mempublikasikan setiap kegiatan seperti berita pembelajaran kejuruan, kegiatan SMK serta berita terbaru setiap minggu terkait inovasi dan kreatifitas kejuruan, proses pembelajaran, kegiatan PKL, kunjungan dan sarana bengkel bertujuan untuk membuat website sekolah aktif menginformasikan kegiatan sekolah.
- 5.3.4 Dapat menjadi peluang bisnis bagi pengembang *website*, dengan membantu sekolah dalam membuat website yang ideal.